

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru berperan sangat penting dalam menghasilkan individu yang berkualitas. Guru mampu memberikan pengetahuan serta wawasan yang luas. Namun guru yang berhasil mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dalam dunia perguruan, strategi guru menjadi hal penting yang harus dipersiapkan. Dimana strategi tersebut mampu memberikan arah proses pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkatkan hasil belajar. Strategi guru merupakan rencana atau pendekatan yang dibuat secara sistematis dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran tertentu. Salah satu materi pembelajaran yang juga harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam dunia guru yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting di dalam dunia perguruan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan menulis. Sehingga materi pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mengembangkan kompetensi siswa mulai dari kemampuan mendengar sekaligus memahami, kemampuan berbicara dan berkomunikasi, kemampuan membaca, kemampuan mengungkapkan gagasan hingga kemampuan menganalisis dan menginterpretasi teks. Adapun salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu ditingkatkan yaitu keterampilan menulis.

Menurut Tarigan dalam Supardi (2020:86), keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar. Keterampilan menulis juga mampu memberikan kesempatan pada penulis dalam mengungkapkan apa yang akan disampaikan melalui pikiran. Adapun salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang harus ditingkatkan yaitu keterampilan menulis teks drama. Dimana materi pembelajaran tersebut cukup berat untuk siswa. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk berpikir kritis serta mampu berpikir kreatif dalam menuangkan isi pikiran serta ide yang akan menimbulkan karakter dari tokoh di dalam teks drama tersebut.

Teks drama merupakan naskah yang ditulis untuk pertunjukan teater yang mengandung dialog dan petunjuk panggung yang mengarahkan para aktor dalam membawakan cerita. Teks drama ini memiliki beberapa bagian seperti prolog, babak dan adegan yang masing-masingnya memiliki struktur serta alur cerita yang jelas. Dalam pembuatan teks drama siswa harus mampu berpikir kritis untuk menuangkan imajinasi agar menciptakan karakter tokoh melalui dialog. Dialog serta alur cerita yang baik adalah cerita yang menimbulkan rasa penasaran, kesal, marah, sedih, bahagia dan menarik perhatian penonton dari hasil pementasan drama. Sehingga materi pembelajaran tersebut cukup berat untuk siswa SMP dan strategi menjadi hal penting dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama tersebut. Adapun salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan

menulis siswa kelas VIII terutama SMP Negeri 1 Air Kumbang yang merupakan sekolah yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian penerapan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu cara atau pola yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar dan memfasilitasi proses belajar siswa secara efektif. Dalam memilih model pembelajaran, guru terlebih dahulu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan proses pembelajaran, karakteristik siswa, konteks pembelajaran serta jenis materi yang diajarkan. Model pembelajaran memiliki variasi metode, teknik dan prosedur yang terstruktur guna menciptakan lingkungan belajar yang dapat menarik serta merangsang minat belajar siswa. Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan tantangan masing-masing sehingga penting bagi guru untuk mampu mengadaptasi dan mengkombinasikannya sesuai dengan kebutuhan kelas. Keterampilan siswa diharap meningkat dengan terlaksananya model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran menjadi salah satu strategi yang meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama yaitu model pembelajaran *think talk write*.

Think talk write (TTW) merupakan model pembelajaran berbentuk strategi pembelajaran yang mencakup tiga aktifitas yaitu *think*, *talk* dan *write*. *Think* yang berarti berfikir, dalam kegiatan ini siswa diajak berfikir terlebih dahulu mengenai pembelajaran tersebut. Yang kedua, *talk* yang berarti berdiskusi atau berbicara. Dalam aktifitas ini, siswa diajak untuk berdiskusi serta mengungkapkan hasil pikiran atau ide yang akan dituangkan. Dan yang terakhir yakni *write*. Pada

kegiatan ini, siswa diajak menulis hasil diskusi atau ide yang mereka diskusikan. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga aktifitas ini membangun siswa untuk berpikir kritis serta secara aktif mengungkapkan ide atau pikiran. Bahkan model pembelajaran ini mampu membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks drama terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang dikarenakan siswa tersebut perlu peningkatan keterampilan menulis terutama materi teks drama serta mendorong siswa tersebut untuk lebih aktif dalam mengungkapkan isi pikiran hingga meningkatkan pola pikir siswa tersebut untuk dapat berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Air Kumbang. Alasan peneliti memilih di SMP Negeri 1 Air Kumbang karena sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan proses belajar mengajar namun gurunya yang kurang inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan tertarik dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk tulisan. Bahkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, sepengetahuan peneliti, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *think talk write*. Dengan demikian, peneliti memberikan solusi dan tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Air Kumbang sebagai tempat untuk menerapkan model pembelajaran yakni *think talk write* dalam pembelajaran agar dapat membantu siswa secara aktif menuangkan imajinasi dalam bentuk tulisan serta meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran dengan mengajak siswa berpikir kritis.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti memilih model pembelajaran TTW sebagai salah satu strategi dalam peningkatan hasil belajar siswa terkhususnya dalam penulisan teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang. Sehingga peneliti memilih judul skripsi yang akan diteliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang.”

1.2. Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperlukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang peneliti buat yaitu pengaruh model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Air Kumbang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan agar penguraian dapat tersampaikan dengan jelas dan sistematis. Maka rumusan masalah dalam tulisan ini, yaitu :
adakah pengaruh model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat teoritis yakni sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya serta memberikan pemahaman secara mendalam mengenai model pembelajaran *think talk write*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu guru serta kemampuan berpikir siswa sehingga menjadi lebih imajinatif dan aktif.

b. Bagi Guru

Model pembelajaran ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMP agar mengoptimalkan proses pembelajaran lebih inovatif dan kreatif.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar dan semangat mereka untuk aktif dan kreatif dalam belajar dan mudah memahami pelajaran serta menambah kosa kata melalui model pembelajaran secara aktif.